

ABSTRAK

YOVI RAHMATIKA. 01743/2008: PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Koto XI Tarusan, mengidentifikasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan, dan manfaat PKH bagi masyarakat miskin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini hanya berusaha untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan sebagaimana semestinya. Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan terstruktur, lembaran catatan, HP, dan kamera. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik ketekunan pengamatan, triangulasi teknik dan member chek serta analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, klasifikasi data, interpretasi data, pengambilan kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan PKH di Kecamatan Koto XI Tarusan mengalami permasalahan, yakni kurangnya pemantauan ke lapangan oleh UPPKH. Adapun kendala yang ditemukan adalah kurangnya kesadaran mempergunakan fasilitas pendidikan dan kesehatan yang telah di sediakan . Disamping itu permasalahan yang datang dari masyarakat penerima adalah tidak adanya manfaat yang mereka rasakan, karena tidak mempergunakan bantuan tersebut untuk pendidikan dan kesehatan. Untuk mengatasi kendala tersebut, selain dengan cara melakukan musyawarah antara anggota dan mencari jalan keluar agar program ini ke depannya bisa berjalan dengan baik untuk masa yang akan datang, diperlukan swadaya masyarakat dan UPPKH dalam membantu mengatasi kendala tersebut dengan membimbing mengawasi anggota UPPKH dalam mengelola dan memanfaatkan bantuan tersebut sesuai dengan tujuannya. Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan belum terlaksana sesuai dengan aturan yang ada. Untuk itu diperlukan perbaikan oleh semua pihak, baik dari pemerintahan, pemantauan program yang dibuat serta masyarakat sebagai objek kebijakan tersebut. Untuk selanjutnya perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat yang benar-benar menyentuh kepada masyarakat dengan proses yang lebih baik. Untuk pelaksanaan program PKH perlu kerja sama yang kuat dari berbagai pihak agar masalah kemiskinan dapat teratasi dengan lebih meningkatkan pemberdayaan masyarakat.